

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Bagi perusahaan atau instansi yang sedang berkembang, tentunya perancangan terhadap suatu sistem informasi sangat diperlukan, karena mengingat fungsi dari sistem itu adalah untuk membantu suatu organisasi untuk mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Untuk mempertahankan eksistensi suatu organisasi dan untuk mencapai tujuan, khususnya, setiap organisme hidup memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem ini pada umumnya menjelaskan tentang struktur dan proses dan saling berhubungan.

Berikut beberapa pengertian tentang sistem menurut ahlinya:

Menurut Gordon B. Davis dalam Zakiyudin (2011:1), “Sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama”.

Menurut Sutabri (2005:8), “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Rochim (2002:1), “Sistem bisa ditafsirkan sebagai kesatuan elemen yang memiliki keterkatitan. Beberapa elemen yang memiliki keterkaitan. Beberapa elemen dapat digabungkan menjadi suatu unit, kelompok, atau komponen sistem dengan fungsi tertentu. Komponen sistem bisa dilihat, dianggap, atau memang dirancang untuk berfungsi mandiri sebagai modul sistem”.

Menurut jogiyanto (2005:34), “Sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Pendekatan suatu permasalahan dengan melihatnya sebagai suatu sistem umumnya dapat menghasilkan penyelesaian yang menyeluruh, sebab mengajak kita untuk berpikir secara *sistematik*. Hal ini dapat dimerngerti karena suatu sistem memerlukan pendefinisian:

1. Anggota atau komponen dari sistem yang dimaksud,
2. Unit yang berfungsi sebagai komponen biasa atau sebagai modul,
3. Pertautan antara beberapa komponen/modul,
4. Kemungkinan perubahan fungsi komponen/modul,
5. Proses yang terjadi didalam suatu komponen/modul,
6. Proses yang terjadi didalam sitem (interaksi antara beberapa elemen, komponen dan modul),
7. Interaksi antara sistem dengan lingkungan pada batas sistem (*interface, system boundary*),
8. Masukan (*input*) dan keluar (*output*) dari sistem.

Sering istilah sistem digunakan untuk menonjolkan aspek keterkaitan dan batas permasalahan dalam mempelajari sesuatu. Kadang istilah sistem digunakan untuk menunjukkan suatu teknik atau cara yang menonjolkan kesistematikan. Selain itu, analisis permasalahan dengan menggunakan pendekatan (cara melihat, aspek) sistem memungkinkan kata untuk membandingkan suatu permasalahan dengan permasalahan lain.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut beberapa ahli informasi sendiri dapat diartikan sebagai:

Menurut Rochim (2002:1), “Informasi menyandang arti manfaat, bila kita memanfaatkannya, informasi mengandung makna usaha, untuk mendapatkannya, memahaminya, menggunakannya, menyebarkannya, menyimpannya, dan memadukannya dengan informasi lain menjadi suatu bentuk informasi baru.

Menurut Sutarman (2009:14), “Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

Menurut Sutabri (2005:23), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya”.

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:6), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendukung”.

Menurut Zakiyudin (2011:6), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat melakukan hal-hal yang biasa dikerjakan seseorang. Sistem informasi bisa memberikan fasilitas berupa informasi-informasi yang berguna bagi seseorang untuk keperluan analisis atau pengambilan keputusan. Menerapkan sistem informasi di suatu organisasi akan mempercepat aktivitas atau kegiatan dalam perusahaan dalam pengambilan keputusan. Beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli:

Sutabri (2005:42), “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Menurut Hall dalam Kadir (2015:25), “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai”.

Menurut Zakiyudin (2011:9), “Sistem informasi adalah suatu sistem yang ada didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan”.

2.4 Pengertian Penjualan

Menurut Suryana (2003:118), Penjualan adalah Menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian.

Sedangkan Menurut Swastha (2001: 8), Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

2.5 Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan, terlebih dalam menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, wajar jika perusahaan mempertimbangkan pentingnya peranan pengendalian intern atas transaksi penjualan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya dalam perusahaan. Berikut pengertian penjualan menurut para ahli:

A. Pengertian penjualan menurut Henry Simamora dalam buku Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis (2000;24) menyatakan bahwa, Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

B. Pengertian penjualan menurut Chairul Marom dalam buku Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang (2002;28) menyatakan bahwa, Penjualan adalah penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Berdasarkan sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati.

2.6. Klasifikasi Transaksi Penjualan

Ada beberapa macam transaksi penjualan menurut La Midjan dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi 1 (2001:170) diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Penjualan Tunai adalah penjualan yang bersifat cash dan carry pada umumnya terjadi secara kontan dan dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan dianggap kontan.
- b. Penjualan Kredit adalah penjualan dengan tenggang waktu rata-rata diatas satu bulan.
- c. Penjualan Tender adalah penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memegang tender selain harus memenuhi berbagai prosedur.
- d. Penjualan Ekspor adalah penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang tersebut.
- e. Penjualan Konsinyasi adalah penjualan yang dilakukan secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual.
- f. Penjualan Grosir adalah penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang grosir atau eceran.

2.7 Visual Basic Net 2008

Menurut Hendrayudi (2009:1), “Visual Basic berasal dari singkatan BASIC (*Beginner’s All-purpose SymInstruction Code*) yang oleh Profesor Jhon Kemeny dan thomas Kurtz dan Darmont pada pertengahan tahun 1960. Visual Basic 2008 juga sering disebut sebagai Visual Studio 2008 dalam perkembangannya.

Sedangkan Alexander F.K. Sibero (2010:9) dalam bukunya menerangkan bahwa Visual Basic.Net adalah bahasa pemograman yang dikembangkan oleh perusahaan microsoft. Visual Basic.Net yang merupakan pengembangan dari versi sebelumnya, yaitu Visual Basic 6.0 yang memiliki karakteristik untuk dipahami, namun andal dalam mengikuti tren teknologi perangkat lunak.

A. Komponen-komponen Visual Basic.Net 2008:

1. *Solution Explorer*

Adalah suatu tempat solution yang di dalamnya dapat berisi satu atau lebih *project*. *Project* adalah tempat sekumpulan file yang menghasilkan *output* berupa aplikasi ataupun library. *Solution* adalah wadah kumpulan dari beberapa project yang digunakan

untuk mengatur komposisi aplikasi, sehingga dapat lebih mudah dalam mengedit tiap-tiap *project*.

2. *Class View*

Adalah kontrol Visual Studio yang berisi definisi kumpulan kelas-kelas proyek serta definisi-definisi yang terdapat pada kelas.

3. *Menu*

Adalah kontrol Visual Studio yang berisi sekumpulan jalan pintas atas *shortcut* untuk mengakses perintah pengolahan, pengaturan, dan lain-lain.

4. *Toolbox*

Adalah tempat sekumpulan komponen atau obyek yang digunakan untuk merancang dan menata komponen atau obyek pada aplikasi.

5. *Toolbar*

Adalah sebuah *shortcut* atau jalan pintas dari menu yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6. *Code Editor*

Adalah suatu teks editor yang digunakan untuk erancang dan menata sebuah kode aplikasi dalam bentuk kode-kode baris program.

7. *Debugger*

Adalah suatu bagian dari Visual Studio 2008 yang digunakan sebagai monitor terhadap kesalahan yang terjadi, seperti kesalahan penulisan (*syntax error*), kesalahan saat program berjalan (*runtime error*), dan kesalahan logika (*logic error*). Bagian-bagian debugger gterdiri dari:

1. *Breakpoint*, adalah penentuan suatu baris kode program yang dicurigai sebagai lokasi masalah.
2. *Trace*, adalah langkah *debugging* yang digunakan sebagai penguji perbaris kode program, terdiri dari *Step Into*, *Step*

Over, dan *Step Out* yang masing-masing mempunyai aturan dalam penggunaannya.

3. *Watch*, adalah jendela yang dapat berisi variabel uji. *Watch* berfungsi sebagai monitor perubahan nilai variabel tiap langkah debug. Untuk dapat menggunakannya, Anda harus terlebih dulu mendefinisikan variabel-variabel yang akan dipantau.
4. *Immediate Window*, adalah jendela pengujian yang digunakan sebagai penguji nilai variabel pada saat debug.
5. *Output*, adalah jendela yang digunakan untuk memantau hasil keluaran maupun proses yang dikerjakan oleh aplikasi selama masa *debugging*.

B. Proyek Visual Studio

Proyek pada Visual Studio adalah suatu wadah dari kumpulan baris-baris program yang menghasilkan suatu obyek. Visual Studio 2008 menyediakan banyak jenis template proyek yang masing-masing dari proyek memiliki karakteristik serta fungsinya sendiri. Pada buku ini kita menggunakan proyek *Windows Form Application* atau *Desktop Project* atau biasa disebut dengan Proyek *Desktop*. Proyek *Desktop* adalah suatu proyek yang dikhususkan berjalan pada platform sistem operasi windows.

Proyek ini memiliki kelebihan maupun kekurangan yang antara lain sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Proses komputerisasi lebih cepat dikarenakan menggunakan sumber daya pada komputer itu sendiri.
2. Tidak memerlukan aplikasi tambahan dan menjalankannya.

Kekurangan:

1. Sulit pada saat perawatan aplikasi, seperti jika terjadi perubahan atau *update* pada aplikasi, maka harus melakukan instalasi pada masing-masing komputer yang menggunakan aplikasi.

2. Tidak kompatibel terhadap *platform* sistem operasi di luar windows.

2.7.1 Basis Data (*Database*)

Menurut Fathansyah (2004:2), Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan tepat.

2.7.2 Data Flow Diagram (DFD)

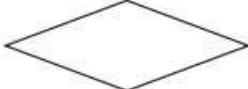
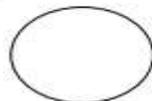
Menurut Sutabri (2004:163), Data Flow Diagram adalah suatu *Network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

2.7.3 Bagan Alir (*Flowchart*)

Jogiyanto (2012:20) dalam Febrian (2013:17), menjelaskan *Flowchart* adalah suatu bagan (*chart*) yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses dalam suatu program dari awal sampai akhir.

Untuk menggambarkan bagan alir ini, digunakan simbol-simbol tertentu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Simbol *Flowchart*

No	Simbol	Keterangan
1	<i>Terminator</i> 	Menunjukkan awal mulai dan akhir dari kegiatan.
2	<i>Input/Output</i> 	Menunjukkan operasi pembacaan input atau pencetakan output.
3	<i>Process</i> 	Menunjukkan suatu pemrosesan.
4	<i>Predefined Process</i> 	Menunjukkan sejumlah proses yang detailnya tidak di tunjukkan disini, tetapi terpisah atau terdefinisi sendiri, berupa program bagian (<i>sub-routine</i>)
5	<i>Decision</i> 	Menunjukkan suatu seleksi yang harus dikerjakan.
6	<i>On-Page Connector</i> 	Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> yang berbeda pada satu halaman.
7	<i>Off-Page Connector</i> 	Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> yang berbeda pada halaman berbeda.

Sumber: Jogyanto (2012: 20)